

ABSTRAK

Candra Dian Galuh Ayu. 2024 : *Eksistensi Tradisi Jawa Dalam Pernikahan di Tanah Melayu (Studi Kasus di Kecamatan Kunto Darussalam Provinsi Riau)*. Hukum Keluarga Islam, Syariah dan Ekonomi, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kota Kediri. Dosen pembimbing Bpk. Ahmad Badi' S.HI., M.Pd.I.

Kunci utama : *Eksistensi, Tradisi Jawa, Pernikahan*

Indonesia merupakan bangsa yang multikultural. Bangsa yang memiliki berbagai keragaman suku, agama, ras, bahasa, dan tradisi. Salah satu keragaman bangsa Indonesia yang cukup beragam adalah mengenai Ketradisian yang merupakan bagian dari nilai pluralistic yang ada pada masyarakat Indonesia Ketradisian merupakan ciri khas yang dimiliki oleh bangsa itu sendiri dan ketradisian yang hidup didalam masyarakat Indonesia menjadi identitas nasional bangsa Indonesia. Dan begitu juga bagi masyarakat Kecamatan Kunto Darussalam yang bersuku Jawa ingin menjaga keeksisan budaya pernikahan walaupun berada di luar jawa.

Fokus dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana tantangan-tantangan yang dihadapi masyarakat dan strategi bagaimana yang dilakukan masyarakat Kecamatan Kunto Darussalam. Adapun penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui tantangan dan mendskrpsikan strategi yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Kunto Darussalam dalam menjaga dan melestarikan budaya pernikahan jawa di Kecamatan Kunto Darussalam sendiri.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan metode ini peneliti jauh lebih mudah dalam menghasilkan data deskriptif yaitu berusaha mengerti dan memahami suatu peristiwa dan permasalahan yang terjadi, dimana data penelitian diambil dari catatan, buku, jurnal, wawancara dan literasi lainnya.

Penelitian tentang eksistensi Tradisi Jawa dalam pernikahan di tanah Melayu di Kecamatan Kunto Darussalam telah dilakukan. Penelitian ini telah menemukan lima tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Kecamatan Kunto Darussalam dalam melestarikan tradisi pernikahan adat Jawa berikut ini lima tantangan yang dihadapi: 1). Tidak ada Lembaga yang menaungi. 2). Perbedaan antara Pemandu Budaya. 3). Rendahnya Ekonomi. 4). Akulturasi budaya. 5). Kurangnya Cinta Terhadap Budaya. Penelitian ini juga telah menemukan lima strategi yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Kunto Darussalam dalam mengupayakan keeksisan budaya pernikahan adat Jawa, yang terdiri dari: 1). Menggiatkan budaya *Blokeran*. 2). Praktisi adat yang mumpuni. 3). Menggiatkan budaya *Rewang* 4). Menentukan tanggal baik. 5). Menggiatkan budaya *Sinoman*.